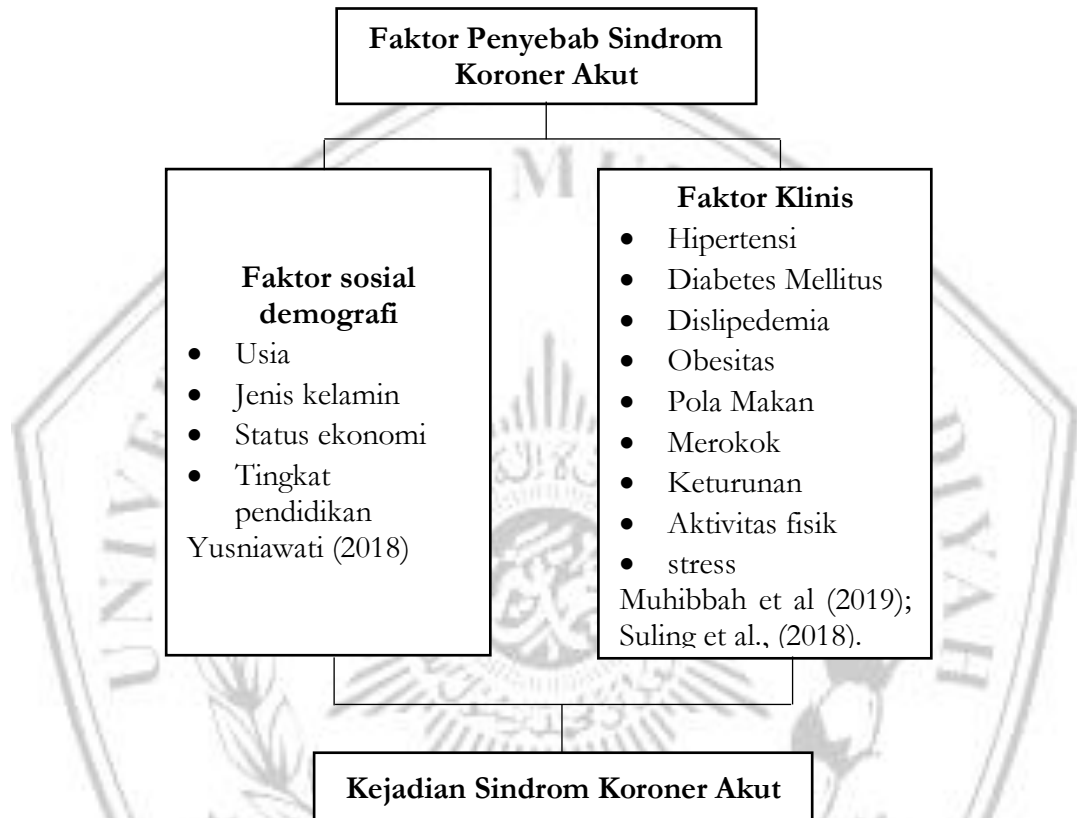


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini meliputi:



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menyajikan hubungan antara berbagai faktor yang berperan dalam terjadinya Sindrom Koroner Akut (SKA) pada pasien yang menjalani pemeriksaan di Poli Jantung Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang (RS UMM). Penelitian ini mempertimbangkan dua kelompok faktor utama, yaitu faktor sosial demografi dan faktor klinis pasien, yang dapat berkontribusi terhadap terjadinya SKA.

Faktor-faktor sosial demografi dalam penelitian ini meliputi variabel seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, serta tingkat pengetahuan responden. Usia lanjut telah lama dikenal sebagai determinan utama dalam peningkatan

risiko penyakit kardiovaskular, termasuk Sindrom Koroner Akut (SKA). Selain itu, jenis kelamin dan kondisi sosial ekonomi turut memengaruhi tingkat kerentanan terhadap penyakit jantung, di mana laki-laki serta individu dengan latar belakang sosial ekonomi rendah cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi. Selain itu, tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang kesehatan dapat mempengaruhi perilaku hidup sehat yang berhubungan dengan risiko penyakit jantung.

Sementara itu, faktor klinis yang lebih langsung terkait dengan kondisi kesehatan pasien meliputi hipertensi, diabetes mellitus, dislipidemia, obesitas, merokok, keturunan, pola makan, aktivitas fisik, dan stres. Faktor-faktor klinis ini sangat penting, karena kondisi medis seperti hipertensi dan diabetes telah terbukti meningkatkan risiko terjadinya SKA. Dislipidemia, yang ditandai dengan kadar kolesterol yang tidak normal, serta obesitas, merokok, dan gaya hidup yang tidak sehat juga berkontribusi pada peningkatan kejadian penyakit jantung. Selain itu, faktor keturunan yang menunjukkan riwayat penyakit jantung dalam keluarga juga mempengaruhi kemungkinan terjadinya SKA.

